

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa pandemi ini proses pembelajaran masih tetap dilaksanakan secara daring, Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Cahyani *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Mastura & Santaria (2020), pandemi covid-19 mengharuskan peserta didik belajar jarak jauh dibawah bimbingan orang tua, dan masih kurang mempersiapkan diri, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring masih kurang. Peserta didik yang biasanya belajar dikelas bersama dengan teman-temannya sekarang harus belajar sendiri di rumah sehingga membuat peserta didik merasa jenuh. Fasilitas yang kurang memadai menjadi salah satu penyebab peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran daring. Peserta didik dihadapkan dengan sistem online yang pembelajarannya berupa teori, yang biasanya peserta didik melakukan praktik untuk mata pelajaran yang membutuhkan praktik karena pandemi covid-19 ini membuat penyampaian materi tersebut hanya dengan teori. Hal ini menyebabkan peserta didik lambat dalam menyerap pembelajaran, apalagi jika dilihat dari daya serap peserta didik yang berbeda.

Pembelajaran pada masa sekarang ini membuat sebagian siswa memiliki kendala dalam pembelajarannya, dimana siswa selama pembelajaran daring siswa tidak antusias dan tidak aktif selama kegiatan belajar mengajar dan juga guru tidak dapat memantau proses belajar siswa secara langsung, dan juga siswa yang sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dikarenakan

kurangnya media pembelajaran yang variatif, suasana rumah yang tidak kondusif dan kurangnya dukungan dari orang tua dan berbagai kendala lainnya yang menyebabkan kesulitan belajar siswa tersebut (Fathonah, *et al*, 2021).

Kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Kesulitan belajar pada siswa terjadi akibat kurangnya perhatian siswa pada pembelajaran yang dibawakan dan adanya hambatan dalam pembelajaran akibatnya siswa tersebut tidak memberikan perhatiannya sepenuhnya kepada pembelajaran tersebut, hal ini dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang rendah, akan tetapi proses pembelajaran tidak akan selamanya berjalan dengan lancar dimana ada siswa yang cepat memahami pembelajaran dan ada juga siswa yang lambat dalam memahami pembelajaran.

Menurut Widdiharto (2008), kesulitan belajar merupakan kurang berhasilnya siswa dalam menguasai konsep, prinsip, atau algoritma penyelesaian masalah, walaupun telah berusaha mempelajarinya, dan hal ini ditambah lagi dengan kurangnya seorang siswa dalam mengabstraksi, menggeneralisasi dan mengingat konsep-konsep maupun prinsip-prinsip sehingga siswa akan selalu merasa bahwa suatu pelajaran yang diberikan itu sulit.

Kesulitan belajar yang dialami siswa dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut seperti kesehatan, bakat minat, motivasi, intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti dari lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Kesulitan belajar siswa sangat berdampak pada prestasi belajar siswa dimana untuk memperoleh prestasi yang baik dapat diperoleh dari perlakuan belajar di sekolah maupun diluar sekolah dan ketentuan serta usaha siswa dalam belajar (Jamal, 2014).

Dalam proses pembelajaran disekolah, ditemukan beberapa kesulitan belajar terutama pada pembelajaran Biologi SMA. Diki (2013), menjelaskan bahwa Kesulitan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa, apabila siswa mengalami hambatan dalam pembelajarannya maka akan membuat siswa tersebut kurang termotivasi untuk belajar Biologi akibatnya sulit bagi mereka untuk mencapai hasil yang baik dari studi mereka. Pembelajaran biologi merupakan sarana dalam

peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Biologi sendiri berhubungan dengan mengetahui alam secara sistematis, sehingga pembelajaran biologi tidak hanya penguasaan berbagai pengetahuan yang berupa fakta, konsep maupun prinsip saja akan tetapi merupakan suatu proses penemuan. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa pendidikan biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya. Menurut Çimer (2012), Biologi mencakup banyak konsep dan fenomena abstrak yang memerlukan observasi dimana para peserta didik mengindikasikan bahwa mereka harus melihat apa yang mereka pelajari.

Menurut Ritonga (2016), salah satu materi biologi yang sulit dipahami oleh siswa ialah materi sistem pernapasan dimana pada materi ini banyak mengandung konsep yang perlu dipahami siswa dalam sistem pernapasan manusia mencakup banyak sekali konsep mengenai fungsi dan mekanisme kerja yang bervariasi yang harus dikuasai siswa dan siswa harus mampu mengaitkan konsep yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian Kalsum (2014), dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjungtiram pada materi respirasi, di mana persentase kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif tingkat C_1 (pengetahuan) sebesar 59,62% yang dimasukkan dalam kategori yang sangat tinggi, pada tingkat C_3 (penerapan) sebesar 41,31% yang dimasukkan dalam kategori tinggi, pada tingkat C_4 (analisis) sebesar 52,31% yang dimasukkan dalam kategori sangat tinggi, pada tingkat C_5 (sintesis) sebesar 53,85% yang dimasukkan dalam kategori tinggi, pada tingkat C_6 (kreasi) sebesar 32,31% yang dimasukkan dalam kategori sedang. Sedangkan persentase kesulitan belajar siswa dari indikator pembelajaran yakni pada indikator 1 sebesar 57,25% dimasukkan dalam kesulitan yang sangat tinggi, pada indikator 2 sebesar 50% dimasukkan dalam kesulitan yang tinggi, pada indikator 3 sebesar 52,83% dimasukkan dalam kesulitan yang tinggi, pada indikator 4 sebesar 46,15% dimasukkan dalam kesulitan yang sangat tinggi.

Materi Sistem Pernapasan Manusia merupakan materi yang berkaitan dengan proses atau mekanisme bagaimana manusia dapat bernapas di mana pada

materi akan lebih dalam dibahas mengenai proses pertukaran oksigen yang terjadi pada organ pernapasan manusia pada materi ini pastinya ada siswa yang kesulitan dalam memahaminya terutama apabila tidak ada terdapat media pembelajaran pendukung yang dapat membantu siswa dalam memahami materi tersebut dan kurangnya perhatian guru dalam hal tersebut dan yang tak kalah penting yakni pada buku pelajaran yang digunakan siswa tersebut yang banyak mengandung konsep, apabila terjadi kesalahan konsep pada buku pelajaran yang digunakan maka akan membuat kesulitan belajar pada siswa tersebut begitu juga dengan soal-soal latihan yang dibuat pada materi tersebut. Menurut Siregar *et al.*, (2017), penempatan soal pada buku ajar kebanyakan berada pada level C₁-C₃ sehingga kurang dalam mendorong siswa dalam berpikir ilmiah dan membuat siswa kesulitan menjawab soal pada level C₄-C₆.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sani *et al.*, (2014), di kelas XI IPA Muhammadiyah-10 Rantauprapat, untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi sistem respirasi, hasil analisis yang didapat ialah Presentasi kesulitan belajar siswa pada aspek indikator pembelajaran yaitu indikator-1 sebesar 53,56% dengan kategori kesulitan sedang pada indikator mengidentifikasi struktur dan fungsi sistem respirasi pada manusia, pada indikator-2 sebesar 75,81% dengan kategori kesulitan tinggi pada indikator menjelaskan proses respirasi pada manusia, pada indikator-3 sebesar 83,36% dengan kategori kesulitan sangat tinggi pada indikator mendeskripsikan volume respirasi manusia, pada indikator-4 sebesar 55,42% dengan kategori kesulitan sedang pada indikator menjelaskan kelainan pada respirasi manusia. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi sistem respirasi pada manusia yaitu kesehatan, perhatian siswa, minat, motivasi, standar pelajaran, materi pelajaran, orang tua dan suasana sekolah, inteligensi, metode mengajar guru dan media.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar, diketahui bahwa masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi sistem pernapasan manusia, di mana masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM terutama pada pembelajaran daring ini, adapun

nilai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran biologi di sekolah tersebut adalah 72. Hal ini disebabkan materi sistem pernapasan memiliki banyak konsep mengenai fungsi dan mekanisme kerja yang bervariasi dan juga terdapat banyak bahasa-bahasa latin untuk tiap organ pernapasan yang dianggap sulit oleh siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian analisis kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan belajar pada materi sistem pernapasan manusia.
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran biologi terutama pada materi sistem pernapasan manusia selama daring.
3. Kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah dalam pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan manusia selama daring.

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia pada tiap ranah kognitif, indikator pembelajaran dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2020/2021.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia pada tiap ranah kognitif di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021 ?

2. Bagaimana tingkat kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia pada tiap indikator pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021 ?
3. Bagaimana kesulitan belajar siswa pada tiap faktor internal dan faktor eksternal pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021?

1.5. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya cakupan penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia pada tiap ranah kognitif di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021.
2. Kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia pada tiap indikator pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021.
3. Kesulitan belajar siswa pada tiap faktor internal dan eksternal pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia pada tiap ranah kognitif di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia pada tiap indikator pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021.

3. Mengetahui kesulitan belajar siswa pada tiap faktor internal dan faktor eksternal pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 3 pematangsiantar tahun pembelajaran 2020/2021.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Biologi, Sebagai bahan informasi dan evaluasi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia sehingga dapat memperoleh solusi agar siswa lebih mudah dan mampu memahami materi sistem pernapasan manusia.
2. Bagi Siswa, penelitian ini dapat sebagai bahan masukan, motivasi dan semangat belajar siswa selama daring terutama pada materi sistem pernapasan manusia.
3. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mendukung sarana dan prasarana selama daring.

1.8. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan menafsirkan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Adapun hal yang dianalisis pada penelitian ini yaitu kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa tersebut. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan ini maka digunakan instrument pilihan berganda yang diberikan kepada siswa yang disusun sesuai dengan kriteria ranah kognitif dan sesuai indikator pembelajaran pada RPP sedangkan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa maka digunakan instrument angket yang diberikan kepada siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dimana

instrument ini disusun berdasarkan dua faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor kesehatan, inteligensi, minat, motivasi, kesiapan dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah, guru, materi pelajaran dan lingkungan.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan Belajar merupakan hambatan dalam proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa yang nantinya berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Dikatakan kesulitan belajar apabila nilai siswa dibawah KKM. Dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk matapelajaran biologi ialah 72, kesulitan belajar siswa pada penelitian ini dilihat dari hasil tes pilihan berganda yang diberikan secara online, diisi melalui *Google Form* yang sebelumnya telah dikirim melalui *Grup Whatsapp*.

3. Faktor penyebab kesulitan belajar

Faktor penyebab kesulitan belajar siswa merupakan kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara maksimal disebabkan adanya hambatan, kendala, atau gangguan dalam belajarnya. Ketika kesulitan belajar terjadi, tentu hambatan hadir dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajarnya rendah, faktor penyebab kesulitan belajar terbagi menjadi dua faktor.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa tersebut dimana pada penelitian ini faktor internal yang digunakan terdiri dari 5 faktor, faktor kesehatan dilihat dari segi apakah siswa tersebut semangat dan fokus belajar pada materi sistem pernapasan manusia, apakah siswa merasa penglihatannya buram karena selalu menatap layar hp, faktor inteligensi dilihat dari apakah siswa paham atau tidak mengenai materi tersebut dan apakah siswa mampu memberikan pendapat dan juga menjawab pertanyaan yang diberikan pada materi tersebut, faktor minat dilihat dari apakah siswa tersebut menyukai materi sistem pernapasan atau tidak dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami, faktor motivasi dilihat dari apakah siswa tidak aktif belajar secara online ini, dan faktor yang terakhir yaitu faktor kesiapan dilihat dari apakah siswa tersebut telah mempersiapkan diri seperti telah mencari sebelumnya informasi yang berkaitan dengan materi sistem pernapasan manusia.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut dimana pada penelitian ini faktor eksternal yang digunakan terdiri dari 5 faktor, faktor keluarga dilihat dari apakah siswa diperlengkapi selama pembelajaran online dan apakah siswa selalu didukung selama pembelajarannya, faktor sekolah dilihat dari apakah siswa diberikan fasilitas untuk membatu pembelajaran siswa seperti kuota internet dan buku yang mendukung pembelajaran, faktor guru dilihat dari apakah guru memberikan materi sistem pernapasan manusia yang lengkap seperti memberikan video mengenai materi tersebut dan selalu memotivasi siswa, faktor materi pembelajaran dilihat dari segi pemahaman siswa pada tiap indikator pembelajaran dan faktor yang terakhir yaitu faktor lingkungan dilihat dari apakah akses internet dilingkungannya bagus sehingga siswa mampu belajar terutama pada materi sistem pernapasan manusia dan apakah siswa berdiskusi dengan teman dilingkungannya pada materi tersebut. pada penelitian ini untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia dilihat dari hasil angket yang telah diberikan kepada tiap siswa melalui *Whatsapp group* yang diisi melalui *Google Form*.